

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN  
MANAJEMEN HATCHERY (PKB 374P) : 3 SKS**

Judul Mata Kuliah	:	<b>MANAJEMEN HATCHERY</b>
Kode Mata Kuliah / SKS	:	<b>PKB 374P : 3 (2-1) SKS</b>
Deskripsi Singkat	:	<b>Mata kuliah ini menjelaskan tentang perencanaan proses produksi dan pemilihan teknologi pembenihan ikan, intensitas penggunaan dan penyediaan sarana produksi, penjadwalan serta pengawasan teknologi dan proses produksi benih.</b>
Standar Kompetensi	:	<b>Setelah mempelajari mata kuliah Manajemen Hatchery mahasiswa mampu :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Menjelaskan perencanaan produksi benih.</b></li><li>• <b>Menjelaskan prosedur produksi sebuah hatchery yaitu manajemen induk dalam memproduksi telur</b></li><li>• <b>Menjelaskan dan melakukan tata cara memproduksi pakan alami sebagai pakan larva dan benih ikan .</b></li><li>• <b>Menjelaskan dan melakukan manajemen telur dan pemeliharaan larva sampai menjadi benih.</b></li><li>• <b>Merancang bisnis hatchery pada ikan skala rumah tangga</b></li></ul>
Sumber Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Moreti, A.; Pedini Fernades-Cridao, M.; Vetillart, R. 2005. Manual on hatchery production of seabass and gillhead seabream. Volume 2. Rome, FAO. 152 p.</li><li>2. Moreti, A.; Pedini Fernades-Cridao, M.; Cittolin, G.; Guidastrri, R. 1999 . Manual on hatchery production of seabass and gillhead seabream. Volume 1. Rome, FAO. 152 p.</li><li>3. Lavens, P; Sorgeloos, P. 1996. Manual on the production and use of live food for aquaculture. FAO Fisheries Technical Paper. No. 361. 295p.</li><li>4. Bondad-Reantaso, M.G. (ed). 2007. Assessment of freshwater fish seed resources for sustainable aquaculture. FAO Fisheries Technical Paper. No. 501. Rome, FAO. 628 p.</li></ol>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU (MENIT)	Sumber Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : Menjelaskan perencanaan produksi benih hingga 90% benar.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi &amp; RuangLingkup</li> <li>- Tujuan dan manfaat mempelajari Manajemen Hatchery</li> <li>- Merencanakan produksi dengan memahami potensi kebutuhan benih</li> </ul>	100	1,2,3,4
2	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : Menjelaskan cara membuat konstruksi dan mendesain sebuah hatchery hingga 90% benar.	Desain dan konstruksi hatchery 1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seleksi tempat</li> <li>- Analisa faktor lingkungan</li> <li>- Menghitung luas hatchery</li> <li>- Analisa aspek sosial ekonomi</li> <li>- Analisa fasilitas-fasilitas yang ada</li> <li>- Membuat layout sebuah hatchery</li> </ul>	100	2
3	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : Menjelaskan cara membuat konstruksi dan mendesain sebuah hatchery hingga 90% benar.	Desain dan konstruksi hatchery 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat unit broodstock</li> <li>- Membuat unit pakan alami</li> <li>- Analisa hubungan antara unit dengan sistem</li> </ul>	100	2
4	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : Menjelaskan rekayasa kebutuhan air dan sistem untuk sebuah hatchery hingga 90 % benar.	Rekayasa kebutuhan air dan sistem untuk sebuah hatchery	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem suplai, distribusi dan pengeringan air</li> <li>- Desain air masuk</li> <li>- Desain pompanisasi</li> </ul>	100	2

5	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu menjelaskan dan mengerti kebutuhan peralatan sebuah hatchery hingga 90 % benar.	Kebuthan peralatan sebuah hatchery	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanki air, bak, kolam yang dibutuhkan</li> <li>- Aerasi yang dibutuhkan</li> <li>- Filtrasi air</li> <li>- Sterilisasi air</li> </ul>	100	2
6	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan analisis faktor utama yang dibutuhkan untuk memproduksi benih hingga 90 % benar..	Analisis faktor utama yang dibutuhkan untuk memproduksi benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan teknologi yang digunakan</li> <li>- Pilihan kondisi lingkungan</li> <li>- Pemasaran benih</li> </ul>	100	1
7	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan analisis biologi ikan-ikan yang akan dibenihkan hingga 90 % benar.	Analisis biologi ikan-ikan yang akan dibenihkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikan air tawar</li> <li>- Ikan air payau</li> <li>- Ikan laut</li> </ul>	100	1
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
8	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan analisis berbagai pakan alami yang dibutuhkan berbagai larva ikan hingga 90 % benar.	Analisis berbagai pakan alami yang dibutuhkan berbagai larva ikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan teknologi yang digunakan</li> <li>- Pilihan kondisi lingkungan</li> <li>- Pemasaran benih</li> </ul>	100	1,3
9	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan manajemen broodstock hingga 90 % benar.	Manajemen broodstock	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan dan manajemen induk</li> <li>- Perawatan induk sampai bertelur.</li> </ul>	100	1
10	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan pengamatan perkembangan embrio dari pembelahan sampai menetas	Perkembangan embrio dan larva	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mekanisme pembelahan</li> <li>- Energi telur untuk pembelahaan</li> <li>- Perkembangan embrio</li> <li>- Perkembangan larva</li> </ul>	100	1

11	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan mampu merawat larva menjadi benih	Perwatan larva dan benih rencana bisnis benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme penetasan</li> <li>• Kebutuhan energi larva</li> <li>• Pakan larva dan benih</li> </ul>	100	1
12	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu bekerjasama melakukan rencana bisnis pembenihan	Rencana bisnis operasional hatchery	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan Bisnis operasional hatchery</li> </ul>	100	1,2,3,4,

**UJIAN AKHIR SEMESTER**